

## **BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN**

### **4.1 Keadaan Fisik Daerah Penelitian**

#### **4.1.1 Letak Geografis dan Wilayah Administrasi**

Desa Cintarakyat adalah salah satu desa di Kecamatan Samarang Kabupaten Garut yang memiliki luas wilayah seluas 168,985 Ha yang terdiri dari 12 Rukun Warga (RW) dan 41 Rukun Tetangga (RT). Kondisi umum Desa Cintarakyat ini memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Mekarwangi  
Sebelah Timur : Desa Cintarasa  
Sebelah Selatan : Desa Cintakarya  
Sebelah Barat : Desa Samarang

Lokasi Desa Cintarakyat berjarak tiga Km dari pusat pemerintahan kecamatan dan delapan Km dari Kota/Ibukota Kabupaten untuk lebih jelasnya bisa dilihat melalui peta Kabupaten Garut pada Lampiran 1.

#### **4.1.2 Topografi**

Desa Cintarakyat merupakan desa yang berada di daerah dataran tinggi dengan ketinggian antara 700-1200 m dpl (diatas permukaan laut). Sebagian besar wilayah Desa Cintarakyat merupakan daerah yang cocok untuk pertanian. Di sebelah Barat ada daerah irigasi Ciroyom yang sekaligus menjadi batas dengan Desa Mekarwangi dan Cintarasa Desa Cintarakyat dan Desa Samarang. Jika dilihat dari ketinggian desa cintarakyat ini maka tanaman jeruk cocok untuk ditanam di daerah tersebut, dikarenakan tanaman jeruk akan tumbuh secara optimal pada ketinggian di atas 700 m dpl (Balitjestro 2014).

#### **4.1.3 Luas dan Sebaran Penggunaan Lahan**

Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Cintarakyat digunakan secara produktif untuk lahan pertanian sayuran, dan hanya sedikit saja yang tidak dipergunakan. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan Desa Cintarakyat memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah. Luas lahan berupa perkampungan 20,421 ha, sawah 122,364 ha, Kebun/ladang 17,3 ha, kolam 6,5 ha, kuburan 2,1 ha, sarana umum 5,1 ha. Untuk agrowisata kebun jeruk BOSAGA

ini menggunakan lahan perkebunan, dengan luas lahan yang digunakan seluas 2 ha.

## 4.2 Kondisi Sosial Ekonomi

### 4.2.1 Kependudukan

Penduduk Desa Cintarakyat berdasarkan data terakhir hasil sensus penduduk tahun 2019 mencatat sebanyak 6.842 jiwa yang terdiri dari 3.545 jiwa laki-laki dan 3.297 jiwa perempuan dengan jumlah kepala keluarga 1.843 KK.

Masyarakat di Desa Cintarakyat berdasarkan umur yang paling dominan terdiri dari kelompok umur 15-64 tahun. Kelompok umur tersebut 65,6 persen merupakan kelompok usia produktif. Usia Produktif adalah usia dimana seseorang mampu bekerja untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga. Jumlah Penduduk berdasarkan umur disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Desa Cintarakyat berdasarkan Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah	Persen
1	0-14	1.826	26,7
2	15-64	4.487	65,6
3	>65	529	7,7
Total		6.842	100

Sumber : Data Desa Cintarakyat

Dilihat dari data tersebut berarti jumlah penduduk Desa Cintarakyat ini lebih banyak jumlah penduduk yang berusia produktif daripada non produktif. Banyaknya usia produktif ini dimungkinkan dan diharapkan adanya keinginan untuk meningkatkan keterampilan dan menambah pengetahuan serta keinginan belajar untuk penyerapan teknologi yang baru dalam pengembangan desa.

### 4.2.2 Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat DesaCintarakyat ini dimulai dari tingkat SD sederajat hingga tingkat pendidikan perguruan tinggi. Jika dilihat pada Tabel 7 dapat diketahui bahwa pendidikan di Desa Cintarakyat paling banyak adalah tamat SLTP yaitu sebanyak 26,25 persen dari jumlah seluruh penduduk. Tingkat pendidikan yang paling rendah adalah perguruan tinggi yaitu sebanyak 1,81 persen dan akademi/diploma sebanyak 3,74 persen dari jumlah seluruh penduduk di Desa Cintarakyat. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tingkat pendidikan yang masih rendah ini menjadi salah satu kendala suatu daerah untuk memajukan dan mensejahterakan daerahnya. Dilihat dari tingkat pendidikan di kecamatan dan desa di Kabupaten Garut lainnya yaitu Kecamatan Boyongbong, Kecamatan Pasirwangi, dan Kecamatan Cikajang, tingkat pendidikannya memang masih rendah atau sama saja dengan di Desa Cintarakyat ini, masyarakat yang menempuh pendidikan sampai perguruan tinggi masih minim. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi kesadaran akan pentingnya pendidikan supaya dapat meningkatkan potensi sumber daya manusia dalam mengembangkan desa dan mensejahterakan masyarakat desa.

Tabel 7. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)	Persen (%)
1	Tidak/Belum Sekolah	274	255	526	7,73
2	Belum Tamat SD	642	571	1.213	17,73
3	Tamat SD	817	779	1.596	23,33
4	SLTP	942	854	1.796	26,25
5	SLTA	686	642	1.328	19,45
6	Akademi/Diploma	119	137	256	3,74
7	Perguruan Tinggi	65	59	124	1,81
Total		3.545	3.297	6.842	100,00

Sumber: Data Desa Cintarakyat

#### 4.2.3 Mata Pencaharian

Keadaan pencaharian di suatu daerah dipengaruhi oleh keadaan alam, sumberdaya yang tersedia, tingkat pendidikan dan keterampilan, serta modal dan lapangan pekerjaan yang tersedia. Mata pencaharian di Desa Cintarakyat ini cukup bervariasi, mulai dari bertani sampai pegawai swasta ataupun negeri. Penduduk Desa Cintarakyat berdasarkan struktur mata pencaharian lebih jelas lagi disajikan pada Tabel 8.

Jika dilihat pada Tabel 8, jumlah penduduk tertinggi dilihat dari mata pencaharian adalah penduduk yang bekerja di sektor pertanian yaitu sebagai buruh tani dan petani yaitu sebanyak 71,51 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam hal penyerapan tenaga kerja. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani maka diharapkan dapat mendorong pula kemajuan desa.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Desa Cintarakyat berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Petani	150	2,19
2	Buruh Tani	799	11,68
3	Pertambangan	5	0,07
4	Perikanan	15	0,22
5	Industri pengolahan	20	0,29
6	Pedagang	101	1,48
7	PNS	31	0,45
8	Guru Honorer	30	0,44
9	TNI/POLRI	2	0,03
10	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	9	0,13
11	Karyawan Swasta	105	1,53
12	Sopir/Tukang Ojek	60	0,88
13	Lain-lain	5.515	80,61
	Total	6.842	100

Sumber : Data Desa Cintarakyat

### 4.3 Keadaan Pertanian

Desa Cintarakyat memiliki luas lahan 168,985 Ha, dimana sebagian besar lahan yang tersedia digunakan sebagai kawasan pertanian. Seluas 122,364 Ha digunakan untuk persawahan, 17,3 Ha digunakan untuk kebun/ladang, dan sisanya digunakan sebagai kolam, pemukiman, kawasan umum, serta kuburan. Komoditas pertanian yang menjadi andalan di Desa Cintarakyat yaitu padi, cabai, tomat, dan jeruk serta peternak ayam pedaging. Sektor pertanian di Desa Cintarakyat terdiri dari sub sektor tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, perikanan dan peternakan.

Pola penggunaan lahan pertanian di Desa Cintarakyat yaitu lahan sawah pada musim penghujan ditanami padi dan musim kemarau ditanami sayuran. Untuk lahan pekarangan ditanami macam-macam tanaman hias, pohon buah dan sayuran, seperti kangkung, bayam, bawang daun, dan lain sebagainya.

Sebagian besar petani di Desa Cintarakyat membudidayakan tanaman bahan makanan. Ada berbagai macam komoditas yang dibudidayakan oleh para petani di Desa Cintarakyat ini yaitu padi, palawija, cabe, tomat. Kondisi tanah di Desa Cintarakyat ini cocok untuk ditanami bahan makanan tersebut, para petani juga lebih memilih membudidayakan atau menanam tanaman bahan makanan dibandingkan tanaman perkebunan yang mana hasil produksinya yang relatif lebih lama hingga mencapai tahunan.

Umumnya masyarakat di Desa Cintarakyat memanfaatkan lahan kosong atau pekarang rumah untuk dijadikan tempat kolam ikan. Ada berbagai jenis ikan yang mereka budidayakan diantaranya ikan mas dan ikan nila. Hasil dari kolam ikan yang mereka miliki dipasarkan ke pasar dan sebagian dikonsumsi pribadi. Luas areal kolam yang berada di Desa Cintarakyat yaitu 6,401 Ha

Peternakan yang berada di Desa Cintarakyat ini terdiri dari ternak besar, ternak kecil, dan ternak unggas. Populasi ternak yang ada di Desa Cintarakyat yaitu sapi sebanyak 34 ekor, domba/kambing sebanyak 173 ekor, ayam buras sebanyak 1.570 ekor, dan ayam ras pedaging sebanyak 2.150 ekor (Profil Desa Cintarakyat)

#### **4.4 Gambaran Agrowisata Kebun Jeruk BOSAGA**

##### **4.4.1 Profil usaha**

Agrowisata Kebun Jeruk BOSAGA merupakan salah satu wisata petik jeruk yang berada di Kabupaten Garut, tepatnya di Kp. Bongkor Desa Cintarakyat Kecamatan Samarang. Pada tahun 2015 Agrowisata Kebun Jeruk BOSAGA ini dikelola oleh kelompok tani Cinta Tani, yang kemudian pada bulan Juli 2018 mulai diresmikan menjadi kawasan Agrowisata BOSAGA merupakan singkatan dari Bongkor Samarang Garut sesuai dengan tempat atau lokasi dari Agrowisata tersebut.

Awal berdirinya Agrowisata Kebun Jeruk BOSAGA ini tidak memiliki tujuan sebagai agrowisata dan hanya digunakan kebun biasa yang dikelola oleh keluarga dan anggota dari kelompok tani dengan luas lahan kurang lebih 2 ha yang ditanami oleh kurang lebih 2000 pohon jeruk dengan varietas yang berbeda. Pada saat musim panen biasanya banyak warga yang membeli jeruk ke kebun, kemudian memberitahu keluarga dan kerabat dekat bahwa adanya kebun jeruk yang menjual jeruk dengan berbagai varietas jeruk yang dijual. Sehingga dengan informasi yang tersebar dari mulut ke mulut ini menjadi semakin banyak pengunjung yang datang untuk menikmati jeruk dan bisa memetik langsung buah jeruk dari pohonnya. Melihat keadaan tersebut kebun jeruk tersebut mulai

dikembangkan menjadi kawasan agrowisata karena dirasa akan menjanjikan untuk kedepannya.

Banyaknya jumlah pengunjung yang datang menimbulkan ide dari pemilik kebun dari yang awalnya hanya produksi biasa untuk dikembangkan menjadi wisata, sehingga dilakukan pengelolaan terencana supaya kebun tersebut bisa dikembangkan menjadi kawasan agrowisata. Pengembangan kebun jeruk tersebut dengan menambah fasilitas yang biasanya tersedia di suatu kawasan wisata seperti fasilitas toilet, fasilitas mushola, fasilitas gazebo, penambahan papan nama pada varietas jeruk, dan papan petunjuk jalan keliling yang menjadi penunjang dan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pengunjung.

#### **4.4.2 Varietas Jeruk di Agrowisata**

Produk buah jeruk yang ditanam di Agrowisata Kebun Jeruk BOSAGA ini terdapat lima varietas dengan perbedaan rasa dan tampilan buah jeruk. Tujuan pemilik agrowisata menanam kelima varietas jeruk tersebut adalah untuk berusaha memenuhi keinginan pengunjung. Lima varietas jeruk tersebut adalah jeruk Garut, jeruk Siem, jeruk Chokun, jeruk Oren, dan jeruk Dekopon. Terdapat kurang lebih 2000 pohon jeruk yang ditanam. Varietas yang paling banyak ditanam adalah jeruk Chokun dan jeruk Siem. Jeruk Chokun ditanam kurang lebih 800 pohon, jeruk Siem kurang lebih 600 pohon, dan sisanya untuk jeruk Oren, jeruk Garut, dan jeruk Dekopon.

#### **4.4.3 Kegiatan Agrowisata**

Kegiatan yang bisa dinikmati oleh para pengunjung diantaranya adalah sebagai berikut :

##### **1. Petik jeruk**

Pada kegiatan ini pengunjung diarahkan oleh pemandu wisata. Sebelum melaksanakan kegiatan memetik jeruk, pengunjung akan memilih jenis jeruk yang mana yang akan mereka petik. Pada saat memetik jeruk, pengunjung diberi arahan bagaimana cara memetik buah jeruk yang benar, serta diberikan beberapa informasi mengenai tanaman jeruk seperti cara perawatan, cara memetik, dan kualitas jeruk yang bagus untuk dipanen itu yang seperti apa.

##### **2. Edukasi untuk anak-anak**

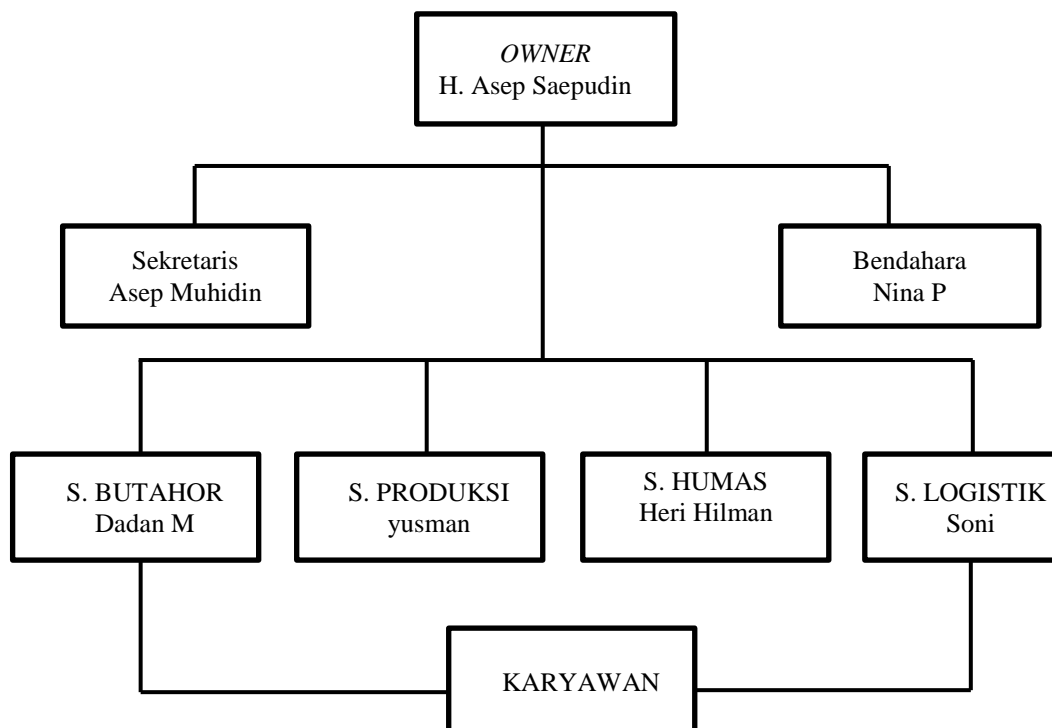
Selain wisata petik jeruk untuk orang dewasa, Agrowisata Jeruk BOSAGA ini menyediakan atau menawarkan wisata edukasi untuk anak-anak seperti TK dan SD. Kegiatan yang ditawarkan biasanya meliputi cara menanam jeruk, cara memetik jeruk, dan memperkenalkan varietas jeruk yang tersedia di Agrowisata Jeruk BOSAGA.

#### 4.4.4 Struktur Kepengurusan

Agrowisata Kebun Jeruk BOSAGA ini dikelola oleh keluarga dan beberapa warga setempat. Adapun struktur kepengurusan Agrowisata Jeruk BOSAGA dapat dilihat pada Gambar 3

Berdasarkan Gambar 3 pengelola Agrowisata Kebun Jeruk BOSAGA sebanyak dua puluh dua orang yang terdiri dari owner, sekretaris, bendahara, seksi budidaya tanaman hortikultura, seksi produksi, seksi hubungan masyarakat, seksi logistik, serta lima belas karyawan yang bertugas untuk membantu setiap ketua seksi atau divisi.

#### STRUKTUR KEPENGURUSAN AGROWISATA JERUK BOSAGA



Gambar 3 Struktur pengurus Agrowisata Kebun Jeruk BOSAGA

Setiap bagian dalam struktur organisasi memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum yaitu sebagai berikut:

- a. *Owner/pemilik*
  1. Membuat rancangan konsep bisnis yang sedang dijalani
  2. Mengawasi jalannya perusahaan
  3. Mengevaluasi laporan akhir perusahaan
- b. Sekretaris
  1. Penyusunan rencana program dan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya
  2. Melakukan pencatatan administrasi
  3. Pengelolaan dan penyelenggaraan data dan informasi
- c. Bendahara
  1. Membuat laporan keuangan baik yang masuk maupun yang keluar
  2. Mengelola keuangan
  3. Melakukan kontrol keuangan
- d. Seksi Buah Tanaman Hortikultura
  1. Bertanggung jawab atas semua kegiatan di kebun
  2. Menjaga kebersihan tanaman dan kebun
  3. Melakukan perawatan pada tanaman dan kebun
  4. Mengatur proses pemanenan
- e. Seksi produksi
  1. Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengatur peralatan, staf, dan proses pada lini produksi
  2. Mengawasi aktivitas produksi
- f. Seksi Humas
  1. Menyampaikan informasi kepada pihak yang bekerjasama dan masyarakat
  2. Mengelola jika terjadi keadaan darurat
  3. Melakukan analisis faktor yang dapat mempengaruhi pemasaran yang berhubungan dengan biaya produksi dan biaya iklan
  4. Menjangkau kegiatan
- g. Seksi Logistik
  1. Mengkoordinasikan dan melacak pengiriman



2. Mengontrol dan menyiapkan barang-barang yang dibutuhkan
  3. Membuat update dan informasi peralatan atau perlengkapan kepada unit kerja untuk menunjang pelaksanaan tugas perusahaan
- h. Karyawan
1. Membantu ketua seksi dalam melaksanakan tugas
  2. Membantu pengunjung yang datang ke tempat wisata
  3. Melayani pengunjung yang sedang berkunjung

